

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya mengenai strategi kampanye politik PKS pada pemilu tahun 2019 di kota Depok dan menjawab rumusan masalah, tujuan penelitian, serta mengacu pada proses dan hasil analisis data pada penelitian ini. Maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Strategi kampanye yang dilakukan PKS pada pemilu tahun 2019 di kota Depok yaitu menggunakan strategi marketing politik (*political marketing*) dengan menyampaikan politik gagasan yang secara umum dilaksanakan dengan berdasarkan aspek kewilayahan yaitu geografi dan demografi, tetapi juga mengikuti program dari pusat. Politik gagasan yang diusulkan tersebut dilihat dari kebutuhan yang ada direalita masyarakat. Konsep dari pola sosialisasi komunikasi strategi yang dilakukan PKS pada kampanye tahun 2019 adalah dengan menyampaikan politik gagasan, dan strategi yang menjadi kunci yang tidak pernah berubah yaitu kampanye secara langsung bertatap muka dengan masyarakat, yang diharapkan dapat membangun ikatan emosional dan juga memberikan penguatan agar para pemilih mengenal caleg PKS lebih dekat.

PKS selalu berinovasi dalam berkampanye disetiap tahunnya, pada pemilu tahun 2019 PKS memfokuskan dengan agenda kampanye politik gagasan. PKS juga melakukan pembekalan terhadap para calegnya untuk meningkatkan kekuatan sosialnya, juga secara basis politik, dan media. PKS juga mengoptimalisasikan program pengkaderaan anggota, dimana PKS bisa menambah pertumbuhan jumlah anggota, sehingga dengan anggota kader-kader ini maka program-program kampanye bisa lebih tersebar merata ke semua wilayah yang ada di kota Depok. PKS mengoptimalkan semua media baik media sosial, media online, media cetak, media iklan luar ruang seperti baliho, banner, spanduk, dan juga media promosi kit

dalam hal ini untuk direct selling door to door, begitu juga dengan atribut-atributisasi di lapangan. Selain mengoptimalkan sarana dari media-media yang ada, PKS juga mengharuskan para kader atau calegnya untuk update dalam semua penggunaan media sosial. Sehingga calon pemilih pada segmen media sosial pun dapat cepat mengetahui proses atau berita kampanye apa saja yang sedang dan telah berjalan.

Proses kaderisasi dan pembinaan anggota juga menjadi hal yang wajib dan sangat diperhatikan oleh PKS, fokus sebelum masa kampanye adalah mempersiapkan serta merekrut anggota dan melakukan pembinaan anggota sebanyak-banyaknya, dan selanjutnya adalah mengoptimalkan peran para kader dalam kampanye. Berdasarkan hasil pemilu tahun 2019, PKS memperoleh suara terbanyak di DPRD kota Depok yaitu 180.219 suara dengan perolehan kursi sebanyak 12 dari 50 kursi yang tersedia, ini berarti PKS mengalami peningkatan perolehan suara sebesar 50 persen dibanding pemilu tahun 2014 yaitu sebanyak 113.787 suara dengan jumlah kursi 6.